

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia bisnis di era sekarang sangatlah ketat, karena tajamnya persaingan dan ketidakpastian usaha yang semakin liar. Persaingan yang tajam akan menjadi tantangan yang harus di hadapi oleh perusahaan. Tidak hanya bertujuan untuk dapat bertahan melainkan harus mampu memiliki keunggulan bersaing dibandingkan dengan perusahaan lain. Manajemen harus berfikir kreatif dan inovatif agar dapat menciptakan suatu keunggulan. Keunggulan bersaing tersebut tumbuh dari nilai atau manfaat yang dapat diciptakan perusahaan bagi para pembelinya yang lebih dari biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk menciptakannya. Nilai atau manfaat tersebut yang dibayar oleh pembeli.

Dalam setiap perusahaan dilakukan penilaian, pengendalian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dapat berupa penilaian kinerja atau prestasi seorang manajer, dengan cara menilai dan membandingkan data keuangan perusahaan selama periode berjalan. Dalam hal ini penilaian kinerja seorang manajer dapat diukur berdasarkan hasil laporan keuangan yang disajikan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan berasal dari rasio keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio keuangan likuiditas dan ukuran perusahaan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kepercayaan para investor dalam menanamkan saham ke perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skaladimana dapat

diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya (Mulyani, Amboningtyas, & Fathoni, 2018). Semakin besar ukuran suatu perusahaan semakin tinggi resiko perusahaan dan semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin rendah pula resiko suatu perusahaan (Putu Ayu dan Gerianta, 2018).

*Price book value* (PBV) adalah salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham tercermin dari tingginya *Price Book Value* yang dimiliki perusahaan.

Tabel 1.1

**Sampel *Price Book Value* (PBV) Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA	0,222	0,072	0,111	0,117	0,262
2	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	1,407	4,49	8,071	1,148	1,283
3	Asuransi Harta Aman Pertama Tbk	AHAP	0,081	0,170	0,322	0,068	0,164
4	Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG	0,009	0,013	0,049	0,010	0,008
5	Asuransi Bintang Tbk	ASBI	0,002	0,001	0,001	0,002	0,004
6	Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM	0,074	0,081	0,064	0,05	0,03
7	Asuransi Jasa Tania Tbk	ASJT	0,001	0,000	0,002	0,001	0,006
8	Asuransi Ramayana Tbk	ASRM	0,216	0,349	0,324	0,205	0,136

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun				
			2017	2018	2019	2020	2021
9	Lippo General Insurance Tbk	LPGI	1,477	1,008	1,205	1,513	2,226
10	PT Sinar Mas Multi Artha Tbk	SMMA	3,587	1,099	4,248	0,483	11,16
Rata-Rata			7,076	7,283	14,397	3,597	15,279

Sumber: Data Sekunder diolah tahun 2022

Berdasarkan laporan statistik tahunan IDX yang dipublikasikan oleh website resmi IDX yang diolah selama periode penelitian 2017-2021 menunjukkan bahwa perolehan rata-rata *price book value* (PBV) selama periode penelitian dengan nilai 7,076 pada tahun 2017, 7,283 pada tahun 2018, 14,397 pada tahun 2019, 3,597 pada tahun 2020, dan 15,279 pada tahun 2021.

PBV tiap tahun pada perusahaan asuransi di BEI mengalami perubahan, ada satu perusahaan yang mengalami penurunan dan ada perusahaan yang mengalami kenaikan. Hal tersebut menunjukkan nilai perusahaan tidak seluruhnya mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penurunan PBV tersebut.

Penelitian yang dilakukan Lely Diana, Dan Marisa Stefani Osesoga (2020) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Mulyani dan Budiman (2017), dan Alicia (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Dan penelitian dari Calistus Wekesa Waswa, Mohamed Suleiman Mukras, and David Oima (2018) menyatakan hubungan antara arus rasio cakupan kewajiban dan kinerja keuangan negatif meskipun tidak signifikan pada tingkat signifikansi.

Penelitian yang dilakukan Jessica Talenta Agustina Tambunan, dan Bulan Prabawani (2018) menyatakan Ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tidak dapat menentukan kinerja keuangan perusahaan. Dan penelitian dari Aza Ibrahim Eyigege (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan Amalia Nur Chasanah (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian dari Dody Hapsoro and Zaki Naufal Falih (2020) menyatakan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan I Gusti Ngurah Gede Rudangga, dan Gede Merta Sudiarta (2016) menyatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian dari T. Alvi Syahri Mahzura, Fachrudin, Tapi Anda Sari Lubis (2018) menyatakan ukuran perusahaan secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, dan Diah Ayu Sekar Astuti (2019) menyatakan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian dari Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery (2018) menyatakan likuiditas memiliki hubungan kausalitas dengan nilai perusahaan.

Dengan melihat dari latar belakang dan riset gap diatas maka saya bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Mempengaruhi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Untuk

memngetahui seberapa berpenaruhnya variabel-variabel tersebut dalam perusahaan asuransi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan jurnal-jurnal dari penelitian terdahulu yang menjadi sumber refrensi, dari hasil yang memperlihatkan adanya suatu perbedaan penelitian, dimana dari hasil penelitian mengatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dari jurnal lain mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari jurnal lain likuiditas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari jurnal lain mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan dari jurnal lain kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari uraian di atas dan didasari dengan fenomena bisnis yang diuraikan pada latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini. Terdapat perbedaan penelitian dari jurnal-jurnal terdahulu sebagai refrensi penulis mengenai variabel likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka dapat dibuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ?
5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021 ?

### **1.3 Tujuan Penulisan**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di BEI Tahun 2017-2021.

#### 1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan rasio keuangan dan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam melakukan penelitian ini khususnya dalam bidang ekonomi pada kegiatan investasi serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat likuiditas, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.